

hemat



KATA PENGANTAR

Anak usia dini memerlukan bahan belajar sambil bermain yang dapat menumbuhkan budi pekerti. Untuk itu disusun buku komik dan lagu yang dapat digunakan pada pendidikan anak usia dini (PAUD). Guru PAUD dan para orang tua dapat menggunakan contoh-contoh ini, sekaligus dapat menyesuaikan lebih lanjut dengan kondisi, potensi, dan budaya setempat. Buku komik dan lagu ini disingkat sebagai “komilag” dapat digunakan untuk membaca lantang, menyanyi, dan melatih aktifitas motorik.

Hal penting dalam menggunakan komilag adalah keterbukaan dalam menerima perubahan baik perubahan dalam cara berpikir, kebiasaan, sikap, dan cara kerja. Perubahan tersebut akan berimbas pada perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Komilag disusun secara sederhana, menarik, ramah, dan aplikatif agar dapat dipahami dan dilaksanakan oleh guru PAUD atau sebagai rujukan. Pada tahap pertama disusun penumbuhan budi pekerti dengan judul:

- Anak berbudi pekerti,
 - Menabung,
 - Sehat, kuat, dan pintar,
 - Ayo beramal,
 - Sarjana kecil,
- dan pengenalan anti gratifikasi dengan judul:
- Anak jujur anak yang hebat,
 - Amalkan budaya kejujuran,
 - Asyiknya berbagi,
 - Ayo bekerja,
 - Hemat.
- Saya mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada penyusun, penelaah, penyunting, dan semua pihak yang telah bekerja keras menyelesaikan komilag PAUD ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua dan dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan pendidikan anak usia dini.

Jakarta, Desember 2016

Direktur Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini,



Ella Yulaelawati, M.A., Ph.D.
NIP 195804091984022001

hemat

ingin ini ingin itu
semuanya kamu mau
mau ini mau itu
semuanya kamu mau
masih punya mainan
mau mainan yang baru
masih punya baju bagus
mau baju yang baru
punya sepatu masih bagus
mau sepatu yang baru
ayo hemat ayo hemat
itu yang baik





bunda mau
ke pasar ya?
bolehkah aku ikut
bunda ?

boleh nak ...

sesampainya di pasar

bunda belikan
aku mainan
ya...

kamu kan masih
punya mainan
nak



mainan seperti itu yang
kamu punya masih bagus,
lebih baik kamu
simpan saja uangnya



baju kamu
masih banyak yang
bagus nak

bunda aku
mau baju baru
yang itu



bunda kan sudah bilang
kamu jangan boros
ya nak..!

bunda... asya
mau sepatu
yang itu



mereka pulang dari pasar
asya agak kecewa karena tidak
dibelikan mainan dan baju yang baru





kalau masih punya barang
yang bagus, tidak perlu
beli lagi....

asya kamu
dari mana?

dari pasar
tapi bunda tidak
membelikan aku
apa-apa

teman-teman asya memberi contoh kepada asya, mereka adalah anak-anak yang pandai berhemat

kalau kita mau jadi orang hebat, kita harus pandai berhemat



kamu sekarang hebat
sudah pandai berhemat
bunda senang
melihat kamu nak

aku menabung
biar bisa membeli
baju baru
bunda...



asya selalu ingat bundanya,
kalau ingin tabungnya
banyak harus berhemat





mari kita budayakan
hidup hemat

hidup hemat
menjamin
masa depan

Komilag Pengenalan Anti Gratifikasi
"hemat"

Editor:
Ella Yulaelawati

Kontributor:
Enah Suminah
Kurniati Restuningsih
Sudadi

Konsultan :
Drs. Sinung Widodo
sinungcanoris@yahoo.co.id

Materi & Lagu :
Dra. Betti Risnalenni, MM

Deseain Grafis :
Cecep M.Tholib
cepoymm@gmail.com

Layout :
Yuliyanto
yolyulianto@gmail.com

Ilustrator :
Muhammad Yazir
yzt_05@yahoo.co.id

ISBN :
978-602-6964-09-0

Hak Cipta:

Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta

Lingkup Hak Cipta

Pasal 2:

1. Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak Ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Pidana

Pasal 72:

1. Barangsiapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

kita harus
hemat ya nak



kebiasaan anak yang selalu ingin ini ingin itu
adalah suatu pemborosan itu adalah
kebiasaan yang terbawa sampai usia dewasa
hal ini harus diarahkan supaya
hemat dan tidak boros



Diterbitkan oleh :
Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan masyarakat
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Cetakan Kedua
Tahun 2016
www.paud.kemendikbud.go.id